

INTISARI

Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat mengalami fluktuasi. Secara keseluruhan kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat belum memperlihatkan efektifitas dalam menggunakan pendapatan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang harusnya mengalami peningkatan dengan pengelolaan yang baik sehingga kekayaan sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk kepentingan daerah. Sesuai dengan Keynesian Theory, dijelaskan bahwa ketika pendapatan meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga mengalami peningkatan. Fenomena yang terjadi di kabupaten-kabupaten Provinsi Sulawesi Barat yaitu terjadinya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat. Alat analisis yang digunakan adalah regresi data panel yaitu lima kabupaten di Provinsi Sulawesi Barat dalam kurun waktu enam tahun (2010-2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Barat. Secara parsial, hanya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten di Sulawesi Barat sedangkan Dana Alokasi Khusus (DAK) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pertumbuhan Ekonomi.

ABSTRACT

Local Revenue (PAD) and economic growth in West Sulawesi Province fluctuated. Overall, the regency in West Sulawesi province has not shown effectiveness in using income to increase economic growth that should be improved with good management so that natural resource wealth can be utilized for the benefit of the region. According to Keynesian Theory, explained that when income increases then economic growth also increased. The phenomenon that occurred in the regencies of West Sulawesi Province is mismatch between theory and reality. This study aims to examine the influence of Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund (DAK) to economic growth of Regency in West Sulawesi Province. The analysis tool used is panel data regression that is five regencies in West Sulawesi Province in the period of six years (2010-2015). The results show that simultaneously Local Revenue (PAD) and General Allocation Fund (DAU) and Special Allocation Fund (DAK) have a significant effect on economic growth in West Sulawesi Province. Partially, only Local Revenue Daerah (PAD) and General Allocation Fund (DAU) have a significant effect on economic growth of Regency in West Sulawesi while Special Allocation Fund (DAK) has no significant effect on economic growth.

Keywords: Local Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Special Allocation Fund (DAK), Economic Growth.